



TIGA BUKU LAHIR SELAMA PANDEMI COVID-19

THREE BOOKS LAUNCHED DURING COVID-19 PANDEMIC

Devi Rosmawati, Ayu Andila

Program Studi S-1 Sastra Inggris, Universitas Respati Yogyakarta
dv.rose.unriyo@respati.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 memaksa Indonesia untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasan baru. Tak luput juga “memaksa” dunia pendidikan yang pada akhirnya memunculkan istilah-istilah seperti; Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), *Study from Home* (SFH), *Work from Home* (WFH). Akan tetapi, apakah dengan belajar serta bekerja dari rumah menciptakan batasan-batasan dalam berkreasi? Baiknya, batasan-batasan janganlah dijadikan alasan agar tidak menciptakan hal-hal yang luar biasa. Dalam sudut pandang seorang pengajar, bekerja atau mengajar dari rumah menjadikan suatu hal yang banyak dapat dipetik hikmahnya. Janganlah berfokus pada sisi yang merugikan, sedih, atau diam selama masa sulit ini, namun bisa kita jadikan suatu hal yang bermakna positif ataupun produktif. Selama Pandemi Covid-19 ini, saya pada akhirnya meluncurkan buku ajar yang sejak dulu hanya sebagai modul atau *draft* saja, meluncurkan buku terjemahan sesuai dengan kebidangan saya yaitu bidang penerjemahan, serta menerima undangan menulis buku antologi terkait pembelajaran selama pandemi.

Kata kunci: melahirkan buku, produktif selama pandemi, pandemi covid-19

Abstract

The pandemic of Covid-19 forces Indonesia to adapt to new habits. It also forces education field which in the end brings the terms such as; PJJ (Distance Learning), SFH (Study from Home), WFH (Work from Home). Meanwhile, does the learning and working from home would create boundaries in making creation? Well, the boundaries shouldn't be used as an excuse for not creating extraordinary things. From a lecturer point of view, we can gain something by working or teaching from home. Don't be focus on the negative side, by keeping sad, or doing nothing during this difficult time, but we can make it something that has positive meaning or be productive. During the Covid-19 Pandemic, I finally launched a textbook that had always been used as a module or draft, launched a translation book according to my field translation study, and received an invitation to write an anthology book related to learning during the pandemic.

Keywords: launching books, productive during the pandemic, covid-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Tahun 2020 merupakan tahun dimana dunia akan mencatat sebagai suatu kejadian luar biasa dengan merebaknya wabah yang dikabarkan berasal dari Wuhan, Cina di akhir tahun 2019. Walau bukan wabah yang pertama kali terjadi di dunia, namun wabah pandemi *Corona Virus Disese* 2019 (COVID-19) lebih menghantarkan penduduk dunia dalam kekhawatiran, kecemasan, dan keterpurukan dalam berbagai bidang kehidupan di tahun 2020 ini karena pemerataan terhadap ke seluruh negara terutama pada negara yang memiliki mobilitas tinggi.

Tak terkecuali Indonesia, imbas dari wabah COVID-19 memberikan dampak luar biasa terhadap bidang-bidang kehidupan; bidang kesehatan, ekonomi, keamanan, sosial-budaya, politik, pendidikan, serta sektor-sektor lainnya. Upaya-upaya pencegahan serta kebiasaan baru pada akhirnya dilakukan, namun pada akhirnya apakah dapat menekan angka kematian atau kontaminasi? Negara besar seperti Indonesia dimana penduduk yang plural dengan keanekaragaman budaya, agama, latar belakang pendidikan menjadikan PR besar bagi pemerintah untuk melakukan upaya yang tepat, saling berterima, dan saling berkerjasama yang baik antara pemerintah dan rakyat.

Dibidang pendidikan, Pandemi COVID-19 pada akhirnya memaksa Indonesia untuk beradaptasi dengan kebiasaan-kebiasan baru dan memunculkan istilah-istilah seperti; Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), *Study from Home* (SFH), *Work from Home* (WFH). PJJ, SFH, dan WFH, merupakan upaya-upaya yang diselenggarakan pemerintah ataupun institusi dalam rangka menekan penyebaran wabah ini. Namun, apakah dengan belajar ataupun bekerja dari rumah menciptakan batasan-batasan dalam pembelajaran serta menjadikan kita berhenti dalam berkreasi? Walaupun, tentu saja belajar ataupun bekerja secara daring (*online*) tidak dapat menggantikan suasana pembelajaran secara tatap muka, namun hal tersebut masih ada nilai positif yang kita peroleh daripada sekedar berkeluh kesah.

2. TETAP AKTIF DAN PRODUKTIF DI TENGAH PANDEMI

Pandemi COVID-19 belum juga usai, namun bagaimana cara agar kita tetap aktif dan produktif di tengah pandemi ini? Banyak referensi yang menjabarkan berbagai macam cara agar kita tetap sehat, aktif, dan produktif di kala pandemi ini, namun untuk saya sebagai seorang pengajar di salah satu universitas di Yogyakarta, merupakan titik dimana pada akhirnya saya berhasil melahirkan buku yang biasa digunakan dalam mengajar, buku terjemahan hasil karya mahasiswa mahasiswa dan saya sebagai pengampu MK tersebut, serta memenuhi undangan pembuatan buku antologi terkait pembelajaran selama pandemi.

Masa pandemi ini menjadi tantangan bagi semua orang di segala aspek kehidupan sehingga banyak hal yang harus di adaptasi dengan norma-norma kebiasaan baru. Tak dapat dipungkiri rasa cemas atau khawatir pastilah dialami oleh siapa saja namun pada akhirnya kita tetap harus menjalani kehidupan dengan situasi ini. Seiring dengan adanya dampak yang dapat mempengaruhi pola kehidupan, baiknya juga melihat dampak pada sisi positif. Berbagai macam cara dilakukan oleh setiap manusia agar tetap sehat, aktif, dan produktif dalam menjalankan kehidupan dengan situasi ini walaupun dengan batasan-batasan.

Selama bekerja dari rumah (WFH) dan sebagai ibu dari tiga anak yang sekolah dengan belajar dari rumah (SFH), hal yang pertama kali dilakukan adalah dengan mengkondisikan suasana belajar dan bekerja yang berpindah ke rumah. Kamar serta ruangan-ruangan lain yang beralih fungsi agar menjadikan suasana belajar dan bekerja dapat terkondisikan dengan baik. Kedua, pengelolaan waktupun menjadi berubah, dimana yang pada awalnya mereka bersekolah di pagi hari dan saya bekerja di kampus juga harus disesuaikan dengan keadaan dimana seperti keadaan pada waktu sedia kala. Ketiga, hal positif yang bisa diperoleh yaitu ketika mengikuti kegiatan seminar-seminar harus meluangkan waktu, hari, dan biaya, justru dalam kondisi ini banyak sekali seminar-seminar (*webinar*) yang ditawarkan agar tetap dapat *up to date* dengan pembaharuan keilmuan. Keempat, jalan di pagi hari sebelum melakukan aktivitas kampus dengan waktu seminggu 2-3 kali menjadi rutinitas yang tidak ditinggalkan, merupakan upaya agar badan tetap bugar, fit, dan sehat. *The last but not the least*, target-target yang sebelumnya akan meluncurkan buku-buku yang sempat

tertunda dengan agenda-agenda sewaktu pembelajaran normal, pada akhirnya dapat terealisasi dengan baik.

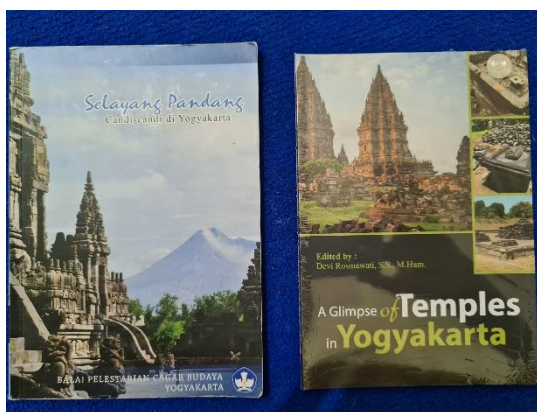
3. TIGA BUKU LAHIR DI MASA PANDEMI

Buku Terjemahan “A Glimpse of Temples in Yogyakarta”

Merupakan buku terjemahan dengan berbahasa sumber Bahasa Indonesia ke bahasa sasaran yaitu Bahasa Inggris. Buku yang menceritakan tentang sejarah candi-candi yang ada di Yogyakarta ini memiliki potensi baca yang cukup tinggi bagi pembaca yang ingin sekali mengenal lebih jauh sejarah candi-candi yang ada di Yogyakarta terutama dalam keadaan *pandemi* yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia. Diharapkan dengan terbitnya buku “A Glimpse of Temples in Yogyakarta” akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan karya sastra di Indonesia serta memberikan manfaat pada bidang pariwisata sebagai media promosi terkait sejarah, budaya, terutama candi di Yogyakarta agar lebih dikenal ke luar.

Sebelumnya buku berbahasa Indonesia merupakan sebagai media pembelajaran dalam MK “Penerjemahan Dokumen” pada semester gasal 2019/2020. Mahasiswa-mahasiswa dibuat berkelompok kemudian melaksanakan praktik penerjemahan. Hasil terjemahan mahasiswa masih dapat dikatakan mentah, kemudian peneliti melaksanakan editing *major* dari sisi keterbacaan, kesepadanan makna dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris, *typo*, *layout*, hingga penyuntingan gambar-gambar yang akan digunakan. Hingga memasuki tahun 2020, pada akhirnya buku masuk percetakan, dan dengan melalui proses penyuntingan kembali pada akhirnya buku siap cetak.

Buku terjemahan berbahasa Inggris ini telah berhasil dicetak dengan nomor ISBN 978-623-02-1693-0, tersedia *e-book*, dan juga tersedia dalam platform penjualan secara *online*. Kesimpulannya yaitu Buku berbahasa Indonesia “Selayang Pandang Candi-candi di Yogyakarta” telah berhasil diterjemahkan dengan judul “A Glimpse of Temples in Yogyakarta”.



Gambar 1. Cover Buku Selayang Pandang Candi-Candi di Yogyakarta dan
A Glimpse of Temples in Yogyakarta

Buku Ajar “Aktif Berbahasa Inggris Bagi Pemula”

Pada mulanya, buku ajar Bahasa Inggris ini dipergunakan penulis di Universitas Respati Yogyakarta, hanya sebagai naskah teks yaitu sebagai modul pembelajaran yang digunakan setiap Semester Gasal dalam Matakuliah Bahasa Inggris. Setelah menyelesaikan buku sebelumnya di awal pandemi di Indonesia (Maret - September 2020) yaitu “A Glimpse of Temples in Yogyakarta”, pada akhirnya penulis atau peneliti berusaha agar buku ini juga dapat lahir di masa pandemi ini.

Sampai dengan saat ini (Desember 2020) naskah buku masih dalam proses penyuntingan oleh penerbit di Yogyakarta.

Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai buku ajar, namun dapat digunakan sebagai buku referensi dalam belajar bahasa Inggris bagi siapapun yang ingin mempelajari bahasa Inggris terutama bagi pemula.



Gambar 2. Cover Buku “Aktif Berbahasa Inggris Bagi Pemula”
(Proses Penyuntingan)

Buku Antologi “Impresi Studi Saat Pandemi”

Buku antologi ini merupakan inisiasi pengajar di Prodi Sastra Inggris UNRIYO agar sivitas akademik di lingkungan Universitas Respati Yogyakarta dapat mencurahkan buah pikirannya tentang situasi, kondisi serta pengalamannya selama melaksanakan pembelajaran di waktu pandemic Covid-19 ini. Penulis-penulis buku antologi “Impresi Studi Saat Pandemi” yaitu 33 penulis terdiri dari mahasiswa serta dosen di Lingkungan Universitas Respati Yogyakarta. Semoga dengan terbitnya buku ini dapat dijadikan referensi dan motivasi baik sebagai mahasiswa ataupun pengajar terkait suka duka belajar dan bekerja dengan situasi pandemi ini. Buku antologi ini lahir dengan nomor ISBN: 978-623-9480-04-2, dan telah tersedia serta tercatat dalam daftar buku Perpustakaan Nasional Indonesia.

4. KESIMPULAN

Dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh seluruh penduduk dunia saat ini, kita sebagai umat manusia hanya bisa berusaha dan tentu saja diiringi dengan berdoa karena pandemi Covid-19 ini merupakan sudah skenarioNya. Penulis harap dengan lahirnya buku-buku ini dapat dijadikan motivasi serta inspirasi bagi semua pihak agar tidak hanya berdiam diri, namun tetap semangat bekerja, berusaha atau berikhtiar dengan situasi yang sedang berlangsung dan tetap produktif di berbagai aspek kehidupan kita. Kita pasti bisa melalui kondisi ini (Insh, Aaminn).